

## **BAB VI**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **VI.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana peran audit investigatif dalam memberantas korupsi pada kasus pengadaan barang. Pembahasan telah dilakukan menggunakan kajian analisis yang sesuai dengan pendekatan studi kasus dalam paradigma interpretif.

Setelah dilakukan penelitian dalam bentuk wawancara kepada dua informan kunci dan satu informan pendukung diperoleh kesimpulan mengenai peran audit investigatif dalam pemberantasan korupsi pada kasus pengadaan barang yaitu modus yang dilakukan tersangka tindak pidana korupsi saat proses pengadaan barang antara lain dengan melakukan penyuapan yang dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal, rekayasa pada proses tender, penggelembungan harga serta mengurangi kualitas dan kuantitas dari barang tersebut. Lalu untuk bisa melakukan penyelidikan audit investigatif lebih dulu menelaah pengaduan kasus yang berindikasi melakukan tindak pidana korupsi dengan menggunakan metode 5W+2H. Permasalahan lainnya jika bukti kurang, auditor melakukan audit ulang jika masih dalam proses penyelidikan, namun jika sudah naik dalam proses penyidikan, untuk memenuhi bukti audit investigatif harus bersama-sama dengan penyidik untuk memperoleh bukti yang kurang tersebut.

#### **VI.2. Keterbatasan**

Peneliti menyadari bahwa hasil temuan penelitian ini masih terdapat kekurangan yaitu keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara kepada para informan.

#### **VI.3. Saran**

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran untuk diperketatnya pengawasan pada saat diadakan proses pengadaan barang.